

ABSTRAK

Penelitian Tesis ini berjudul Analisis Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja Wanita Hamil Dihubungkan dengan Pasal 82 Ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan studi kasus di Wilayah Kota Tasikmalaya. Kota Tasikmalaya merupakan kota industri wilayah priangan timur. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, mengetahui, dan memahami bagaimana Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja Wanita Hamil Dihubungkan dengan Pasal 82 Ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan dengan metode penelitian yuridis normative melalui sumber data kepustakaan dan penelitian lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja Wanita Hamil Dihubungkan dengan Pasal 82 Ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Di Kota Tasikmalaya tidak berjalan secara efektif dikarenakan beberapa faktor: *Pertama*, Faktor Hukum yang masih belum kompleks. *Kedua* Faktor Penegak hukum yang belum efektif memberikan pengawasan edukasi dan penindakan hukum. *Ketiga*, Faktor Masyarakat yang masih belum sadar hukum ketenagakerjaan. *Keempat* Faktor Kebudayaan dengan budaya kompromi yang tinggi dan rendahnya budaya lapor.

Kata Kunci : Pekerja, Wanita Hamil, Perlindungan Hukum

SUMMARY

This thesis research is entitled Analysis of Legal Protection for Pregnant Women Workers in Connection with Article 82 Paragraphs (1) and (2) of Law Number 13 of 2003 concerning Employment in the City of Tasikmalaya. Tasikmalaya City is an industrial city in the East Priangan region. This research aims to describe, find out and understand how legal protection for pregnant women workers is linked to Article 82 Paragraphs (1) and (2) of Law Number 13 of 2003 concerning Employment using normative juridical research methods through library data sources and field research. . The results of the research show that legal protection for pregnant female workers linked to Article 82 Paragraphs (1) and (2) of Law Number 13 of 2003 concerning Employment in the City of Tasikmalaya does not work effectively due to several factors: First, legal factors that are still not complex . Second Factor: Law enforcement is not yet effective in providing educational supervision and legal enforcement. Third, the community factor is still not aware of employment law. Fourth Cultural Factor with a high culture of compromise and a low culture of reporting.

Keywords: Workers, Pregnant Women, Legal Protection